

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *SmartPLS* mengenai pengaruh pemeriksaan pajak, sanksi perpajakan, dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemeriksaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. hipotesis pertama (H1) diterima.
2. Sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. hipotesis kedua (H2) diterima.
3. Pelayanan fiskus berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. hipotesis ketiga (H3) diterima.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pemeriksaan pajak, sanksi perpajakan, dan pelayanan fiskus merupakan faktor yang dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

5.2. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang perpajakan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemeriksaan pajak, sanksi perpajakan, dan pelayanan fiskus memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian ini mendukung teori yang digunakan, yaitu *Theory of Planned Behavior* (TPB), *Deterrence Theory* dan *Thory of Justice*, yang menjelaskan bahwa perilaku wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa kepatuhan wajib pajak tidak hanya dipengaruhi oleh kesadaran dari wajib pajak itu sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh adanya pengawasan melalui pemeriksaan pajak, penerapan sanksi yang tegas, serta pelayanan fiskus yang baik. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak.

5.3. Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi terapan yang dapat diberikan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan perpajakan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini, karena masih terdapat faktor lain di luar model penelitian yang dapat memengaruhi kepatuhan wajib pajak. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dengan menggunakan jumlah responden yang lebih banyak atau melakukan penelitian pada wilayah yang berbeda agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai kepatuhan wajib pajak.

2. Bagi Otoritas Pajak atau Pemerintah

Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa pemeriksaan pajak, sanksi perpajakan, dan pelayanan fiskus berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Oleh karena itu, pihak otoritas pajak atau pemerintah perlu terus meningkatkan kualitas pengawasan dan pelayanan perpajakan.

Dalam hal pemeriksaan pajak, otoritas pajak diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pemeriksaan dengan melakukan pemeriksaan secara tepat sasaran, profesional, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, pemerintah juga perlu meningkatkan sosialisasi terkait sanksi perpajakan agar wajib pajak memahami akibat dari ketidakpatuhan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Dari sisi pelayanan fiskus, pemerintah perlu terus meningkatkan kualitas pelayanan melalui pelayanan yang cepat, mudah, transparan, serta memberikan informasi perpajakan yang jelas kepada wajib pajak. Pelayanan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan wajib pajak terhadap otoritas pajak sehingga dapat mendorong peningkatan kepatuhan wajib pajak.

3. Bagi Wajib Pajak

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa kepatuhan wajib pajak dapat meningkat apabila wajib pajak memahami pentingnya melaksanakan kewajiban perpajakan. Oleh karena itu, wajib pajak diharapkan dapat lebih aktif dalam mencari informasi perpajakan, memahami aturan yang berlaku, serta memenuhi kewajiban perpajakan secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan.

Selain itu, wajib pajak juga diharapkan tidak hanya memenuhi kewajiban perpajakan karena adanya pemeriksaan atau sanksi, tetapi karena adanya kesadaran bahwa pajak memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan negara. Dengan meningkatnya kesadaran dan kepatuhan wajib pajak, maka penerimaan negara dari sektor perpajakan dapat meningkat.